

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki ragam budaya serta alam yang merupakan potensi daya tarik wisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam kegiatan perekonomian yang berorientasi pada perluasan lapangan kerja (Wisantisari, 2005). Pengembangan pariwisata di Indonesia sedang ditingkatkan dari tahun ketahun (Sukwika & Rahmatulloh, 2021). Oleh sebab itu, tidak dapat dipungkiri banyak pembangunan pariwisata baru diseluruh Indonesia sesuai dengan PP Nomor 50 Tahun 2011.

Berdasarkan PP Nomor 50 Tahun 2011 mengenai Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025, dijelaskan bahwa daya tarik wisata dibagi menjadi tiga yaitu daya tarik wisata alam, budaya, dan hasil buatan manusia. Kabupaten Tegal merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki banyak objek wisata menarik seperti wisata pegunungan/bukit, wisata laut/pantai, waduk, air terjun dan sebagainya. Salah satu objek wisata yang terkenal di Kabupaten Tegal yaitu objek wisata Waduk Cacaban. Menurut berita dari Sekretariat Daerah Kabupaten Tegal, pada masa pandemi sekitar pertengahan bulan Oktober 2020 objek wisata Waduk Cacaban ditutup karena akan direnovasi, kemudian setelah 2 tahun Waduk Cacaban kembali dibuka dan diresmikan oleh Bupati Tegal pada bulan Oktober 2022. Penampilan objek wisata Waduk Cacaban saat ini jauh lebih menarik dengan bertambahnya bangunan dan fasilitas yang ada disekitar waduk sehingga menambah daya tarik bagi pengunjung. Hal tersebut dibuktikan dengan data rata-rata jumlah pengunjung sebelum direnovasi sekitar 30.602 pengunjung dalam satu tahun, sedangkan rata-rata pengunjung Waduk Cacaban setelah direnovasi dalam satu tahun ini sekitar 112.951 pengunjung. Meningkatnya pengunjung berpengaruh terhadap pendapatan daerah, sehingga perlu adanya analisis zona nilai ekonomi kawasan dengan metode regresi dan *Principal Component Analysis* (PCA) melalui perhitungan *Travel Cost Method* (TCM) dan *Contingent Valuation Method* (CVM).

Nilai ekonomi kawasan disuatu daerah dapat dihitung dan dianalisis dengan perhitungan *Travel Cost Method* (TCM) dan *Contingent Valuation Method* (CVM)

untuk mengetahui nilai *Willingness To Pay* (WTP) yang diberikan demi pengembangan wisata. Perhitungan TCM digunakan untuk mengetahui nilai guna langsung atau *Direct Use Value* (DUV), sedangkan perhitungan CVM bertujuan untuk mengetahui nilai keberadaan atau *Existence Value* (EV) yang selanjutnya digunakan untuk menghitung *Total Economic Value* (TEV). Data TCM didapatkan berdasarkan asumsi biaya perjalanan pengunjung ke kawasan wisata Waduk Cacaban, sedangkan data CVM didapatkan berdasarkan keinginan masyarakat untuk mempertahankan keberadaan wisata Waduk Cacaban.

Perhitungan nilai ekonomi kawasan biasanya menggunakan metode regresi, akan tetapi pada penelitian ini mencoba menggunakan metode PCA (*Principal Component Analysis*) untuk menentukan variabel yang berpengaruh dari data yang sudah didapatkan. Menurut Amelia dkk. (2022) Analisis Komponen Utama (*Principal Component Analysis*) merupakan analisis multivariate yang mentransformasi variabel-variabel asal yang saling berkorelasi menjadi variabel-variabel baru yang tidak saling berkorelasi dengan mereduksi sejumlah variabel tersebut sehingga mempunyai dimensi yang lebih kecil namun dapat menerangkan sebagian besar keragaman variabel aslinya. Metode PCA lebih tepat digunakan jika tujuan penelitian untuk meringkas data dengan jumlah variabel yang lebih sedikit (Ilmaniati & Putro, 2019). Salah satu keunggulan metode PCA yaitu dapat menghilangkan korelasi secara bersih tanpa harus mengurangi jumlah variabel asal.

Oleh karena itu, pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai total ekonomi kawasan dengan perhitungan TCM dan CVM menggunakan metode regresi dan PCA. Serta melakukan analisis PCA untuk mengetahui variabel berpengaruh dari data penelitian ini. Selain itu, melakukan survei toponimi untuk mengetahui utilitas yang ada disekitar area wisata.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa nilai total ekonomi kawasan wisata dan bendungan Waduk Cacaban berdasarkan perhitungan *Travel Cost* dan *Contingent Value* dengan menggunakan metode regresi dan metode *Principal Component Analysis* (PCA)?

2. Variabel apakah yang berpengaruh dalam penentuan ZNEK kawasan wisata dan bendungan Waduk Cacaban dengan menggunakan metode *Principal Component Analysis* (PCA)?
3. Bagaimana sebaran sarana dan prasarana yang ada di sekitar kawasan objek wisata dan bendungan Waduk Cacaban?

I.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini antara lain:

I.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui berapa nilai total ekonomi kawasan wisata dan bendungan Waduk Cacaban berdasarkan perhitungan *Travel Cost* dan *Contingent Value* dengan menggunakan metode regresi dan metode *Principal Component Analysis* (PCA)
2. Mengetahui Variabel apa yang berpengaruh dalam penentuan ZNEK kawasan wisata dan bendungan Waduk Cacaban dengan menggunakan metode *Principal Component Analysis* (PCA)
3. Mengetahui sebaran sarana dan prasarana yang ada di sekitar kawasan objek wisata Waduk Cacaban untuk pembuatan Peta Utilitas

I.3.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dari beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek Keilmuan

Jika ditinjau dari aspek keilmuan manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman ataupun referensi dalam pemanfaatan metode *Principal Component Analysis* (PCA) untuk menentukan zona nilai ekonomi kawasan di Waduk Cacaban. Selain itu dapat membantu pihak lain yang akan mengadakan penelitian dengan tema serupa.

2. Aspek Kemasyarakatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari aspek kemasyarakatan untuk memberikan informasi kepada pemerintah dan masyarakat terkait pemetaan zona nilai ekonomi kawasan di Waduk Cacaban. Selain itu, dapat digunakan sebagai pedoman bagi Badan Perancangan dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tegal

untuk mempertahankan eksistensi dan pengembangan kawasan wisata Waduk Cacaban.

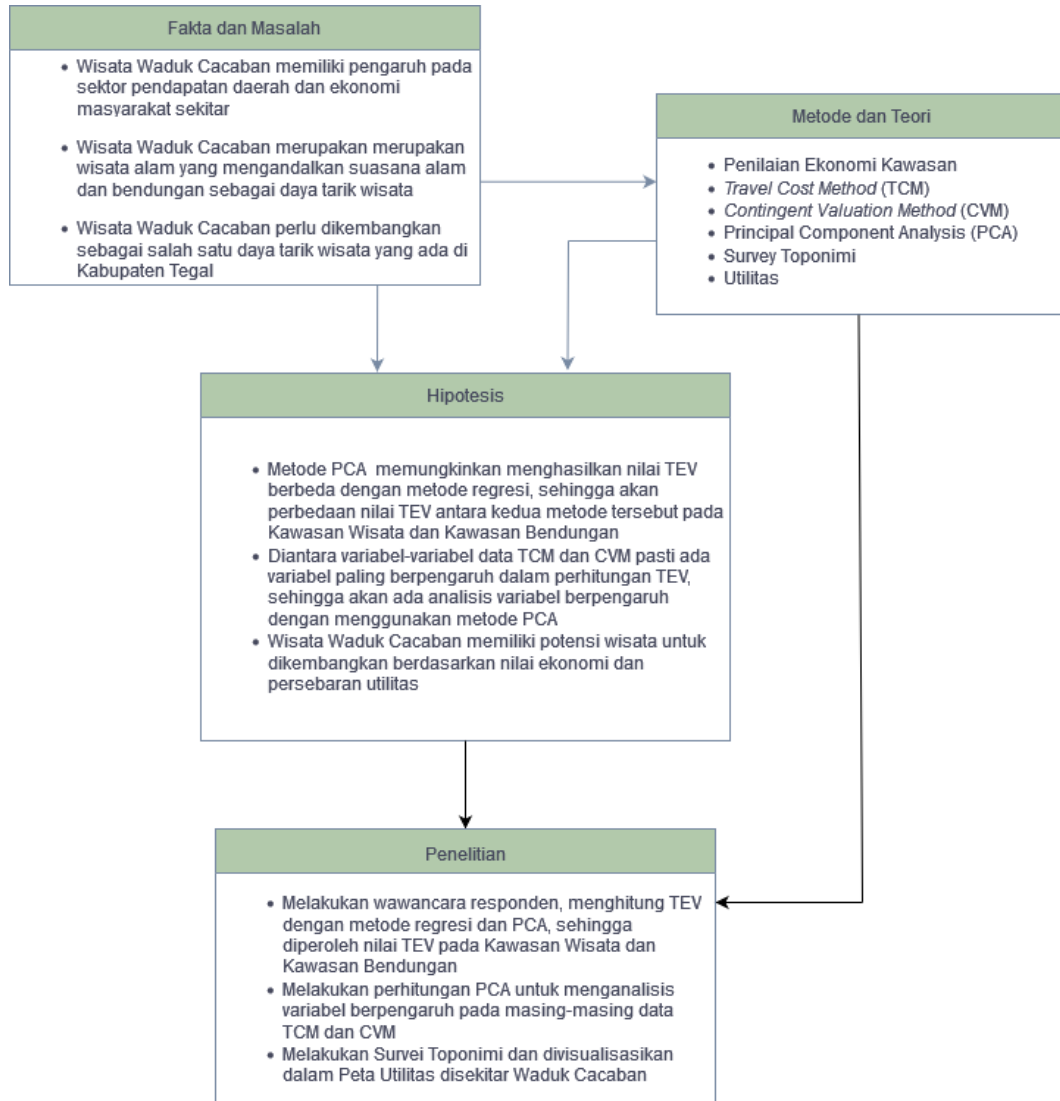
I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian terbatas hanya pada kawasan objek wisata Waduk Cacaban di Kabupaten Tegal.
2. Penelitian ini membagi Wisata Waduk Cacaban menjadi dua bagian yaitu Kawasan Wisata dan Kawasan Bendungan.
3. Penentuan nilai ekonomi kawasan dilakukan pada Kawasan Wisata dan Kawasan Bendungan Waduk Cababan secara terpisah.
4. Perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan *Travel Cost* dan *Contingent Value* dengan menggunakan metode regresi dan *Principal Component Analysis* (PCA)
5. Bahan penelitian yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh dari kuisisioner pengunjung objek wisata Waduk Cacaban, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini.
6. Untuk pengambilan data dengan kuisisioner diperoleh 76 responden untuk data TCM Kawasan Wisata dan 39 responden Kawasan Bendungan, sedangkan untuk data CVM diperoleh 66 responden untuk Kawasan Wisata dan 43 Kawasan Bendungan. Responden TCM adalah pengunjung (wisatawan domestik), sedangkan untuk responden CVM adalah individu yang secara langsung memperoleh manfaat dari kawasan tersebut, misalnya penjaga pintu masuk, tukang parkir, pedagang, serta petugas wisata lainnya.
7. Kriteria pengujian untuk metode regresi yakni menggunakan data yang telah mengalami reject data. Sedangkan kriteria pengujian untuk metode PCA yaitu menggunakan semua data hasil wawancara responden.
8. Pengambilan data dengan kuisisioner diawali dengan pertanyaan terkait *Willingness to Pay* (WTP) supaya menghasilkan data yang jauh lebih akurat.
9. Pengambilan data kuisisioner tidak melibatkan wisatawan mancanegara dikarenakan periode kunjungan wisatawan mancanegara ke objek wisata Waduk Cacaban itu jarang.

I.5 Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir pada penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan yang merupakan satu kesatuan dan saling terkait satu sama lain. Kerangka penelitian tersebut ditunjukkan oleh Gambar I-1.



Gambar I-1 Kerangka Pikir Penelitian

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan struktur laporan agar jelas dan terarah. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah penelitian, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini berisi tentang penelitian terlebih terdahulu serta kajian teori yang mendukung penelitian ini untuk memperdalam literatur bagi peneliti. Beberapa kajian teori yang dibahas antara lain mengenai objek wisata Waduk Cacaban, penilaian ekonomi kawasan, analisis regresi linear berganda, konsep *Willingness to Pay* (WTP), *Travel Cost Method* (TCM), *Contingent Valuation Method* (CVM), *Principal Component Analysis* (PCA), teknik sampel, uji asumsi klasik, uji statistika, dan lain-lain.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian ini membahas mengenai langkah-langkah dalam penelitian yang dilakukan seperti alat dan data penelitian, pengumpulan data primer dan sekunder, pengolahan data, perhitungan nilai ekonomi kawasan menggunakan metode regresi dan PCA berdasarkan data TCM dan data CVM, serta tahap pembuatan peta zona nilai ekonomi kawasan dan peta utilitas

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan ini berisi analisis hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan meliputi hasil regresi linear, hasil reject data, hasil uji asumsi klasik, hasil uji statistika, hasil perhitungan nilai ekonomi kawasan menggunakan metode regresi dan PCA serta membahas mengenai analisis peta znek dan peta sarana prasarana yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi.